

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif dapat dinamakan dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik kerana berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴⁸ Dengan penelitian ini dapat dibangun teori yang dapat berfungsi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.7

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 36

untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan produktivitas kerja karyawan untuk menganalisis pengaruh upah dan lingkungan kerja pada home industri roti monasqu gilang.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Home Industri Roti Monasqu Gilang yang berjumlah 55 karyawan.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. *Nonprobability sampling* adalah teknik

⁴⁹ Lulup Endah Tripalupi dan Kadek Rai Suwena, *Statistika Dilengkapi dengan Pengenalan Statistika dalam Analisis SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 1-2

pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.⁵⁰ *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵¹

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini yaitu 55 karyawan di home industri roti monasqu gilang.⁵²

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, yakni data yang diperoleh langsung

⁵⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017) hlm. 69

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 85

⁵² *Ibid.*, hlm.80

dari karyawan Home Industri Roti Monasqu di Desa Gilang Kabupaten Tulungagung dengan cara menyebar angket (kuesioner).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya seperti dengan memberikan kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan Home Industri Roti Monasqu di Desa Gilang Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.⁵³

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi

⁵³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 76-77

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 38

variabel bebas (independen) adalah Upah (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

- b. Variabel terikat (dependen variable) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Produktivitas Kerja (Y).⁵⁵

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁶ Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵⁷ Dimana kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 18

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 39

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 138

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁵⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁵⁹

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 49

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 49

dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung.⁶⁰

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara di antara yang terpenting adalah proses-proses pengawatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga tidak secara langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada

⁶⁰ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), hlm. 35

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 142.

kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.⁶²

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian.⁶³ Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari tiga variabel antara lain yaitu upah, lingkungan kerja, dan produktivitas kerja. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Instrumen	Pernyataan
1.	Upah ⁶⁴	a. Upah Menurut Prestasi	1. Pemberian upah sesuai dengan hasil produksi yang dicapai 2. Pemberian upah sesuai dengan hasil yang ditargetkan perusahaan
		b. Upah Menurut Lama Kerja	1. Pemberian upah sesuai dengan lamanya menyelesaikan pekerjaan 2. Perusahaan memberikan upah kepada karyawan dengan sistem harian 3. Perusahaan memberikan upah kepada karyawan dengan sistem mingguan 4. Perusahaan memberikan upah lembur jika melebihi jam kerja yang ditentukan

⁶² Husein Umar, *Metode Penelitian ...*, hlm. 51

⁶³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 50

⁶⁴ Burhanudin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya...*, hlm. 251-252

		c. Upah Menurut Senioritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian upah berdasarkan pengalaman kerja 2. Pemberian upah meningkat seiring dengan lamanya bekerja
		d. Upah Menurut Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Upah yang diberikan sudah adil dan layak
2.	Lingkungan Kerja ⁶⁵	a. Pelayanan Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan 2. Penyediaan kamar mandi dan kamar kecil yang bersih dan mudah dicapai karyawan
		b. Kondisi Lingkungan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan yang baik dalam ruang kerja dapat memperlancar pekerjaan 2. Suhu udara sesuai dengan kenyamanan karyawan 3. Pengaturan dan pengendalian suara bising di tempat kerja sudah baik 4. Peralatan yang disediakan di tempat kerja cukup memadai 5. Memberikan jaminan keamanan di tempat kerja
		c. Hubungan Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara karyawan dan atasan dapat membantu dalam bekerja 2. Hubungan antara sesama karyawan mampu menciptakan suasana yang harmonis 3. Hubungan antar karyawan membantu saat anda mengalami kesulitan

Lanjutan.....

⁶⁵ Pandi Afandi, *Concept & Indicator Human...*, hlm. 52

3.	Produktivitas Kerja ⁶⁶	a. Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan 2. Tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan diberikan sesuai dengan kemampuan saya
		b. Meningkatkan hasil yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dalam melakukan pekerjaan target selalu terpenuhi 2. Hasil kerja saya selalu melebihi target
		c. Semangat kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan 2. Sikap kurang baik dari rekan kerja tidak menurunkan semangat kerja saya 3. Dalam menyelesaikan pekerjaan hasil kerja saya selalu meningkat
		d. Pengembangan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu berusaha meningkatkan kemampuan kerja
		e. Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditentukan
		f. Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil pekerjaan saya selalu memenuhi target yang ditentukan 2. Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

⁶⁶ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia ...*, hlm. 104

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.⁶⁷ Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *ouput Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom (df) = n-2* (n adalah jumlah sampel).⁶⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal, tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 158

Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :⁶⁹

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d.0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d.1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁷⁰

Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik *P-P Plots* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hlm.. 97

⁷⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 52

berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sign. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sign. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.⁷¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁷² Dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas⁷³

⁷¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 83

⁷² V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian...*, hlm. 55

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hlm. 79

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola tertentu
- 2) titik-titik data menyebarkan atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja⁷⁴

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut :⁷⁵

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau -
 $2 \leq DW \leq +2$

⁷⁴ *Ibid*, hlm.. 79

⁷⁵ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta, Alim's Publishing, 2016), hlm. 211

- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$

3. Analisis Linier Berganda

Uji ini berguna untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.⁷⁶ Model analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu, upah (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel terikat (dependent) produktivitas kerja (Y) di Home Industri Roti Monasqu Desa Gilang Kabupaten Tulungagung. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Produktivitas Kerja
 X_1 : Upah
 X_2 : Lingkungan Kerja
a, b_1 , b_2 : Koefisien regresi
e : error

⁷⁶ Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 110

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).⁷⁷

Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig } \alpha < (5\%)$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig } \alpha > (5\%)$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.⁷⁸

⁷⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 161

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hlm. 74

b. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).⁷⁹ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel upah dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap produktivitas kerja karyawan Home Industri Roti Monaqu Gilang. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁸⁰ Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- 1) Bila $\text{sig.} < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $\text{sig.} > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

⁷⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 162

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 192.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.⁸¹

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variasi bebas (*predikator*). Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan⁸²

6. Uji Variabel Dominan

Dalam penelitian ini juga dihitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan mempengaruhi variabel terikat.⁸³ Adapun perhitungannya sebagai berikut:

a. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hlm. 72

⁸² *Ibid*, hlm.71

⁸³ Aminullah, *Analisis Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (PT. Perkebunan Nusantara XII Malang)*, (Malang : <http://etheses.uin-malang.ac.id>, 2014), hlm. 58.

Rumus :

$$SE = \beta \times \text{person correlation} \times 100\%$$

- b. Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain.⁸⁴

Rumus :

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

7. Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa pengaruh produktivitas kerja terhadap upah dan lingkungan kerja pada home industry roti monasqu gilang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.⁸⁵ Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut :⁸⁶

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}} \times 100 \%$$

⁸⁴ Irma Istiarini dan Sukanti, *Analisis Jenis Pelayanan Dan Harga Premi Terhadap Pembelian Polis Asuransi Kesehatan Anak Dan Investasi Pada PT. Prudential Assurance Unit Lamongan*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol.II. No.2, Juni 2016, dalam <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id>, diakses pada 07 Mei 2019.

⁸⁵ Agus Susanto, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta : Jurnal Penelitian, 2010), hlm. 3

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 5

Keterangan :

d = Cohen's *d effect size* (besar pengaruh dalam persen)

\bar{X}_t = *mean treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

\bar{X}_c = *mean control condition* (standard deviasi)

S_{spooled} = *Standard deviation* (standar deviasi)

Untuk menghitung $S_{\text{spooled}}(S_{\text{gab}})$ dengan rumus sebagai berikut :

$$S_{\text{spooled}}(S_{\text{gab}}) = \sqrt{\frac{(n_1-1) Sd_1^2 + (n_2-1) Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

$S_{\text{spooled}}(S_{\text{gab}})$ = standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah nasabah kelas eksperimen

n_2 = jumlah nasabah kelas control

Sd_1^2 = standar deviasi kelas eskperimen

Sd_2^2 = standar deviasi kelas control

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d*⁸⁷

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
Sedang	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
Rendah	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,2	50

⁸⁷ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent Group*, (Journal : Effect Size Becker, 2000), hlm. 3